



BAKAL PASLON PILWALKOT IKUTI PROSEDUR

Tes Kesehatan Bukan Formalitas

YOGYA (MERAPI)- Dua bakal pasangan calon (paslon) walikota dan wakil walikota Yogyakarta kemarin menjalani tes kesehatan di rumah sakit milik Pemkot Yogyakarta, RS Jogja. Pemeriksaan kesehatan itu harus diikuti sebagai salah satu persyaratan maju dalam Pemilihan Walikota (Pilwalkot) Yogyakarta 2017.

Bakal paslon walikota dan wakil walikota yang menjalani tes yakni pasangan Imam Priyono-Achmad Fadli dan Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi. Pemeriksaan kesehatan dimulai sejak pagi pukul 07.30 WIB.

Imam Priyono mengatakan persiapan yang dilakukan sebelum tes yakni puasa dari malam hari sebagai bagian dari rangkaian tes kesehatan. Dia mengaku tidur lebih awal pukul 21.00 WIB. Hal serupa juga dilakukan Achmad Fadli.

"Pagi datang lalu diambil air kencing dan darahnya. Seorang walikota memang harus sehat dan bersih dari narkoba. Penginnya sampai rambut juga dites," kata Imam di RS Jogja, kemarin.

Hal senada disampaikan pasangan Haryadi-Heroe. Haryadi menyatakan tidak ada kendala dalam menjalani tes kesehatan. Pada tes psikiatri dia harus menjawab sekitar 580 pertanyaan. "Nggak ada kendala. Kan cuma jawab ya dan tidak," ujar Haryadi.

Ketua Tim Medis Pemeriksaan bakal paslon walikota dan wakil walikota, RS Jogja, dr Kiswarjanu mengatakan tes kesehatan yang diikuti bakal calon yakni penyakit dalam, syaraf, jantung, bedah, mata, telinga hidung tenggorokan (THT), gigi, laboratorium, radiologi, psikiatri dan bebas narkoba oleh Badan Narkotik Nasional Kota (BNNK) Yogyakarta.

Sedangkan tes psikologi dengan psikotes dilakukan pada Selasa (26/9). Ada sekitar 15 dokter yang menangani tes kesehatan paslon secara bergantian.

Ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Kota Yogyakarta, dr Wikan Indrarto menambahkan hasil tes kesehatan itu menjadi dasar tim dokter untuk memutuskan kelayakan kesehatan bakal calon walikota dan wakil walikota. Dia menyebut bakal calon dinilai tidak layak secara kesehatan jika memiliki penyakit yang bisa mengganggu kinerja sebagai kepala daerah.

"Tidak harus dalam kondisi sehat betul. Yang penting semuanya bisa terkendali dan terkontrol, sehingga tidak mengganggu kinerja kepala daerah selama lima tahun ke depan," papar dr Wikan.

Sementara itu Ketua KPU Yogyakarta Wawan Budiarto mengatakan hasil tes kesehatan itu akan disampaikan ke KPU dan diplenokan pada Rabu (28/9). Hasil tes itu berupa layak atau tidak layak bakal calon secara jasmani, rohani dan bebas narkoba.

"Kalau ada bakal calon yang dinyatakan tidak layak secara kesehatan, ada mekanisme penggantian calon. Tes kesehatan ini bukan formalitas. Ada nama lembaga dan tim dokter yang dipertaruhkan sehingga pasti akan dilakukan secara profesional," tandasnya. (Tri)-d



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005